
Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan seriasi anak pada Kelompok B di Gugus Dempo Tengah Pagar Alam

L. Purwanti^{1,a)}, N.A.Suryani¹⁾, M. Haryono¹⁾

Affiliation:

1. Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:

a. Likapurwanti99@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan seriasi anak pada kelompok B di gugus Dempo Tengah Pagar Alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dari 7 lembaga PAUD DEMPO TENGAH PAGAR ALAM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan piaget (2013) dengan 5 indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama: menyusun objek berdasarkan pola ukuran bentuk, kedua: mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran warna, ketiga: menghitung setiap objek hanya satu kali setiap berurutan, keempat: menyusun objek berdasarkan ukuran panjang ke pendek, kelima: menyusun objek berdasarkan ukuran besar ke kecil. Hasil penelitian telaksanakan kegiatan yaitu wawancara mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran bentuk bahwa belum mengalami peningkatan, mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran warna telah mengalami peningkatan, menghitung setiap objek hanya satu kali secara berurutan telah mengalami peningkatan, menyusun objek berdasarkan ukuran panjang ke pendek telah mengalami peningkatan, sedangkan pada menyusun objek berdasarkan ukuran besar kecil telah mengalami peningkatan signifikan.



Keyword: Kemampuan Seriasi, Anak Usia Dini

**Anda dapat merujuk artikel ini dengan format:
APA 7th Edition**

Pruwanti, L. Suryani, N.A. Haryono, M. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan seriasi anak pada Kelompok B di Gugus Dempo Tengah Pagar Alam. *Early Childhood Research and Practice*, 2(1), 5-8.

Sejarah Artikel:

1. Diunggah tanggal 09 Juni 2021
 2. Diulas tanggal 28 Juni 2021
 3. Diterima tanggal 28 Juni 2021
 4. Diterbitkan tanggal 29 Juni 2021
-

Pendahuluan

Guru merupakan komponen pengajar yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru, karena guru merupakan sumber belajar yang dikaitkan erat dengan penguasaan materi pengajaran. Tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dan peserta didik, tidak lancar komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan oleh guru (Halid, 2018: 56).

Sebagai pendidik profesional mengacu pada seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang mampu mengembangkan profesionalitas, menjadi anggota organisasi profesi pendidikan yang menganut etika profesi, dan berpartisipasi dalam pertukaran pembelajaran yang sama dan upaya pengembangan profesional, ikut serta didalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesional belajar sama dengan profesional, guru juga suatu profesi yang bertanggung jawab pendidikan siswanya (Roetiyah, 2001: 98).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Menurut (Sugiyono 2014:102) metode deskriptif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit. Obyektif terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode deskriptif karena dengan metode ini dapat ditemukan dan di kembangkan berbagai iptek baru. metode ini juga disebut metode kualitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamian objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian menjadi penelitian terapan. Suatu penelitian menggunakan pertanyaan atau pertanyaan tekstur/ sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk seluruh jawaban yang diperoleh peneliti, diolah dan dianalisis. Dalam penelitian I ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan seriasi pada Gugus Dempo Tengah Pagar Alam.

Teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara. Pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpulan data dapat digunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data. Supaya setiap wawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon wawancara (Sugiyono, 2014:233).

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan seriasi anak pada kelompok B di gugus Dempo Tengah Pagar Alam. Dengan menganalisis Teori Piaget (2013), dengan lima indikator yaitu: 1). Mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran bentuk. 2), Mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran warna. 3), Menghitung setiap objek hanya satu kali secara berurutan. 4), Menyusun objek berdasarkan ukuran panjang ke pendek. 5), Menyusun objek berdasarkan ukuran besar ke kecil.

Beberapa guru PAUD yang diajarkan dalam mengurutkan benda besar dan benda kecil dengan menggunakan bola pembelajaran yang dilakukannya dapat memotivasi sehingga anak tidak bosan dalam belajar, dengan demikian maka kemampuan membedakan ukuran pada anak akan meningkat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi tentang membedakan ukuran besar dan kecil yakni dengan membandingkan ukuran bola yang anak lihat.

Pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan seriasi melalui metode pada anak kelompok B di gugus Dempo Tengah Pagar Alam. Pembelajaran yang dilakukan guru diatas, dimana guru merencanakan berdasarkan materi yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dengan menetapkan tema dan sub tema serta media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membedakan ukuran melalui metode-metode dapat dikategorikan terlaksana dengan baik, karena guru membuat perencanaan yang memudahkan dalam menyampaikan materi,

adapun perencanaan yang dilakukan guru antara lain: a). Membuat Rencana Kegiatan Harian, dalam hal ini RKH memuat Hasil Pembelajaran yakni anak dapat berbicara tentang jenis-jenis kebutuhan dan memuat Kompetensi Dasar, sesuai dengan tema apapun tema yang diangkat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di PAUD gugus Dempo Tengah, kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran seriasi mengalami peningkatan. Seriasi sendiri adalah kemampuan mengurutkan susunan obyek-obyek berdasarkan karakteristik ukurannya, misalnya ukuran yang terkecil dan terbesar, atau dari yang terpanjang sampai dengan yang terpendek. Gugus Dempo Tengah terdiri dari tujuh PAUD yaitu : PAUD Miftahul Jannah, PAUD Nur Ummi, PAUD Bina Dempo, PAUD Rimba Candi, PAUD Al-Balqis, PAUD Amanah, PAUD Harapan Bunda. Dari hasil peneliti dilapang diketahui bahwa sebagian besar belum menguasai tentang seriasi disimpulkan bahwasannya media pembelajaran seriasi meningkatkan kemampuan anak dalam mengurutkan benda-benda yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pada PAUD Miftahul Jannah, PAUD Nur Ummi, PAUD Bina Dempo, PAUD Rimba Candi, PAUD Al-Balqis, menggunakan media pembelajaran seriasi geometri, dalam hal ini anak diajarkan untuk mengenal bentuk geometri seperti, lingkaran, segi tiga, persegi empat, dan kubus. Guru memberikan pembelajaran geometri juga dengan mencontohkan benda yang ada disekeliling anak yang sering anak jumpai. Misalnya guru mencontohkan bentuk geometri dari lingkaran adalah bola, karena bola adalah benda yang biasa dijumpai oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada gugus Dempo Tengah Kota Pagar Alam biasanya kemampuan seriasi anak pada kelompok B mengalami peningkatan hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara antara peneliti dan guru PAUD. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, hasil kemampuan anak dalam mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran bentuk dapat dilihat hasilnya pada pratindakan diperoleh data anak bahwa anak belum mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi terjadi peningkatan pada indikator mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran faktor yang mempengaruhi bentuk dikarenakan

terdapat pada anak mengalami kesulitan saat pembelajaran geometri pada bangunan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan hasil kemampuan anak dalam mengurutkan objek berdasarkan pola ukuran warna, dapat dilihat hasilnya bahwa anak digugus Dempo Tengah Pagar Alam sudah mengalami peningkatan saat pembelajaran berlangsung, guru mengajarkan warna-warna dengan buah-buahan atau sayuran yang sering anak jumpai misalnya: warna merah: apel, cabe, warna hijau: jambu, sayur bayam, warna kuning: jeruk. Sayuran dan buah tersebut yang sering dijumpai anak sehingga memudahkan anak dalam memahami dan mengurutkan warna sesuai pada kelompoknya. Karenakan media tersebut mudah dijumpai dan ditemui anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan hasil kemampuan anak dalam mengurutkan menghitung setiap objek hanya satu kali hasilnya bahwa anak digugus Dempo Tengah Pagar Alam sudah mengalami peningkatan, secara berurutan menggunakan permainan dan nyanyian dalam mengenalkan angka kepada siswa misalnya nyanyian satu di tambah satu guru memperagakan dengan menggunakan jari. Guru juga mengenalkan angka dengan media permainan lain misalnya permainan anak melemparkan bola kedalam keranjang sambil berhitung 1 sampai 10. Faktor yang mempengaruhi yaitu dikarenakan media hanya menggunakan tubuh anak masing-masing beserta guru yang ada PAUD beserta media bola.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara, diketahui bahwa guru-guru PAUD gugus Dempo Tengah telah menerapkan pembelajaran seriasi yaitu dengan mengurutkan dan mengenalkan semua bentuk, warna, menghitung sesuai urutan, panjang ke pendek, bahkan besar ke kecil, bahkan guru telah menyiapkan media-media dan gambaran yang akan diajarkan kepada anak. Terdapat pada anak mengalami kesulitan saat pembelajaran geometri pada bangunan, Faktor yang mempengaruhinya warna yaitu dikarenakan media tersebut mudah dijumpai dan ditemui anak. Faktor yang mempengaruhi menghitung yaitu dikarenakan media hanya menggunakan tubuh anak masing-masing beserta guru yang ada PAUD beserta media bola. Faktor yang mempengaruhi panjang ke pendek adalah dikarenakan media yang dimiliki anak yaitu pensil. Faktor yang

mempengaruhi besar kecil dikarenakan medianya ada di sekeliling PAUD tersebut.

Benda yang sering anak jumpai juga membuat kemampuan bahasa anak meningkat dikarenakan anak menceritakan apa yang sudah anak temukan sebelum adanya proses pembelajaran, kegiatan yang tidak monoton juga membuat anak merasa bahagia. Hal ini berpengaruh dengan hasil dari pembelajaran yang membuat kemampuan anak setelah dilakukannya pembelajaran mengalami peningkatan.

Daftar Pustaka

- Anwar. 2018. Menjadi Guru Yang Profesional. Jakarta: Prenamedia Group.
- Aryastuti, K. N. 2016. Meningkatkan Pemahaman Seriasi Melalui Bermain Balok Pada Anak Taman Kanak-Kanak. E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. Yogyakarta: Khoidar Amirus
- Dadang, S. 2013. Pendidikan Ekonomi. Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum. Yogyakarta: Penerbit Stiletto
- Dikdasmen, D. 2010. Teori Pengembangan Kognitif. Jakarta: Kanisius.
- Feliyah. 2013. Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Menggunakan Teknik Mengurutkan (Seriasi) Dan Perbandingan (Ordering). Jakarta: Erlangga
- Feliyanah. 2014. Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Menggunakan Teknik Mengurutkan (Seriasi). Yogyakarta: Diva Press
- Halid, H. 2018. Profesionalisme Guru Dalam Pengolaan Kegiatan Pembelajaran Sekolah. Yogyakarta: Deepublish.
- Khadijah, M. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Muhammad, A. 2018. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Prenada Media Group.
- Musfiqon. 2012. Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiara, M. M. 2014. Asesmen Anak Usia Dini. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nailirohman. 2016. Bermain Dan Permanfaatannya Dalam Perkembangan. Jakarta: Tarbawi.
- Novi, A. T. 2016. Peningkatan Pemahaman Seriasi Melalui Bermain Balok Pada Anak Taman Kanak-Kanak. Pendidikan Anak Usi Dini. Jakarta : E-Media Penerbit ISBN
- Nurul, D. K. 2019. Kumara Cendikia. Meningkatkan Kemampuan Seriasi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Papan Flanel.
- Nurul, D. K. 2020. Meningkatkan Kemampuan Seriasi Anak Usis 4-5 Tahun Melalui Media Papan Flanel. Bandung: Kumara Cendikia.
- Papalia. 2014. Teori Perkembangan Kognitif. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Permendikbut No. 137 Tahun 2017 Malang: Deepublish
- Purwanto, N. 2015. Landasan Pendidikan. Pendidikan Teoritis Dan Praktis. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Roestiyah. 2013. Menjadi Guru Profesional. Masalah Ilmu Keguruan.
- Rudiana. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Lembar Kerja Anak Pada Kegiatan Kognitif Melalui Superpisi Akademik Di Tk Idhata Vi Danfu Kecamatan Batang Alai Utara. Penelitian Tindakan Dan Pendidikan . Bandung: Gaya Media.
- Sanaky. 2013. Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardianta, W. K. 2018. Mendidik Generasi. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Suparno, P. 2010. Teori Perkembangan Konektif . Yogyakarta: Kanisius.
- Syamsu, Y. 2013. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rajagrafindo Persada.